

N O

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa kajian yang penulis teliti ada di lokasi. Selain itu dari segi waktu, tempat, dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakn pada bulan 01 November hingga 14 Desember tahun 2016.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan yang beragama Islam.

2. Objek Penelitian

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian adalah pengaruh pembelajaran Pendidikan Objek Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat dzuhur siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Ria

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang yang berjumlah 470 orang (Islam 367 orang, Protestan 87 orang, dan Katolik 16 orang), karena populasi terlalu besar maka peneliti mengambil siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan sebagai sampel yang berjumlah 199 orang. Mengingat di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang ada yang Non-Muslim, maka peneliti mengambil semua siswa kelas X yang beragama Islam yang berjumlah 159 dan menarik sampel sebanyak 35% yaitu 56 orang dengan teknik *proportionate stratified ramdom sampling*. 34

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban tertulis dari responden terpilih sebagai sampel.³⁵ Teknik ini penulis gunakan untuk mengatahui bagaimana pengamalan ibadah shalat zuhur berjamaah siswa.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

- a. Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor 5 b. Setuju/ sering/positif diberi skor
- 3
- c. Ragu-ragu /kadang-kadang/netral diberi skor
- 2 d. Tidak setuju /hampir tidak pernah/negatif
- e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah/diberi skor

³⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 134

State Islamic University of Sultan

S

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.125

³⁵Hidayat Syah, Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif, (Pekanbaru; Suska Press, 2010), h 112



milik

E.

Dilarang mengutip Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, akan tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada.³⁷ Penulis mendapatkan data dari sejumlah dokumen yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan, maka data yang dikumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi berbentuk koefesien kontingensi, karena kedua variabel yang akan dikorelasikan berbentuk atau merupakan gejala ordinal. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua data di analisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase dan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang dicari

N: Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu). 38

³⁷ Hidayat Syah, *Op. Cit..*, h. 113.

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 43.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Dilarang mengutip

Skor persentase akhirlah yang menentukan baik atau tidak baiknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengamalan ibadah shalat dzuhur berjamaah siswa sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat baik

261% - 80% = Baik

= 41% - 60% = Cukup Baik

21% - 40 % = Kurang baik

 $^{\circ}_{-}0\%$ - 20% = Tidak Baik. 39

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat dzuhur berjamaah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan yaitu menggunakan teknik korelasi koefisien kontingensi.

Data yang akan dikumpulkan dianalisis melalui teknik korelasi koefisien kontingensi karena dua variabel yang akan dikorelasikan berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal. Adapun rumus yang akan digunakan adalah:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Rumus untuk mencari X^2 adalah :

$$x^2 = \sum \frac{\left(f_{o-f_h}\right)}{N}$$

State Islamic University of Sultan Syari

rii Kasım Kia

³⁹Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 36.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Ha Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontengensi maka 2 terlebih dahulu harga koefisien kontingensi (C atau KOREKSI) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\emptyset = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

Keterangan:

C = Harga Koefisien Kontingensi

N = Jumlah sampel

X²= Harga Chi Kuadrat. ⁴⁰

State Islamic University of Sultan Syarif



 $^{^{\}rm 40}$ Hartono, Statistik untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajara, 2010), h. 117.